

DAFTAR ISTILAH

- Bandwidth** : Dalam elektro telekomunikasi, bandwidth adalah rentang frekuensi yang tersedia untuk mentransmisikan sinyal dalam suatu saluran komunikasi, diukur dalam satuan Hertz (Hz).
- Body Block** : Kehilangan daya sinyal akibat terhalangnya sinyal oleh tubuh manusia, terutama pada perangkat mobile. Dinyatakan dalam dB.
- Cable Loss** : Kehilangan daya sinyal akibat perambatan melalui kabel koaksial atau *feeder* yang menghubungkan perangkat radio (misalnya, *transceiver*) ke antena. Dinyatakan dalam dB.
- Demod Thershold SINR** : Nilai minimum SINR yang dibutuhkan agar penerima dapat mendekode sinyal dengan benar. Nilai ini bergantung pada skema modulasi dan pengkodean yang digunakan. Dinyatakan dalam dB.
- Foliage Loss** : Kehilangan daya sinyal akibat perambatan melalui pepohonan atau vegetasi. Kerugian ini bergantung pada kepadatan dan jenis vegetasi, serta frekuensi sinyal. Dinyatakan dalam dB.
- GTX** : ukuran kemampuan antena pemancar untuk memfokuskan daya sinyal ke arah tertentu. Dinyatakan dalam satuan dBi
- Interference Margin** : Margin yang dialokasikan untuk mengatasi interferensi dari sumber lain, seperti jaringan seluler lain atau perangkat elektronik. Dinyatakan dalam dB.
- Konstanta boltmans** : konstanta fisika fundamental yang menghubungkan suhu sejumlah partikel (seperti atom atau molekul) dengan energi kinetik rata-rata partikel-partikel tersebut.
- Optimasi** : Proses mencari solusi terbaik atau paling efisien untuk mencapai tujuan tertentu, biasanya dengan memaksimalkan suatu fungsi
- Penetration Loss** : Kehilangan daya sinyal saat menembus material bangunan seperti dinding, jendela, atau atap. Besarnya kerugian ini bergantung pada jenis material dan frekuensi sinyal. Dinyatakan dalam dB.
- Parameter** : variabel atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi, mengontrol, atau mengukur kinerja suatu sistem.
- Propagasi** : proses perambatan gelombang elektromagnetik dari sumber pemancar (seperti antena) ke penerima (seperti perangkat pengguna).

- Rain / Ice Margin*** : Margin yang dialokasikan untuk mengatasi redaman sinyal akibat hujan atau es. Redaman ini lebih signifikan pada frekuensi yang lebih tinggi. Dinyatakan dalam dB.
- Slow Fading Margin*** : Margin yang dialokasikan untuk mengatasi variasi sinyal jangka panjang akibat penghalang besar seperti bangunan atau bukit. Biasanya dimodelkan sebagai distribusi log-normal. Dinyatakan dalam dB.
- Skenario** : gambaran atau rencana kondisi tertentu yang digunakan untuk menganalisis, menguji, atau memprediksi hasil dalam sebuah sistem.
- Thermal NoiseI*** : derau dasar yang ada di semua perangkat elektronik akibat pergerakan acak elektron. Dihitung menggunakan rumus kTB , di mana k adalah konstanta Boltzmann, T adalah suhu dalam Kelvin, dan B adalah bandwidth. Dinyatakan dalam dBm/Hz atau dBm.
- UE Antenna Gain*** : Penguatan sinyal yang diberikan oleh antena pada perangkat pengguna (User Equipment). Dinyatakan dalam dBi (decibel isotropic)
- UE Noise Figure*** : Ukuran derau yang dihasilkan oleh rangkaian penerima pada perangkat pengguna. Dinyatakan dalam dB. Derau total pada penerima adalah penjumlahan derau termal dan derau yang dihasilkan oleh perangkat.
- UT Noise Figure*** : ukuran seberapa besar kebisingan yang ditambahkan ke sinyal oleh rangkaian penerima di perangkat pengguna (UE). Nilai ini dinyatakan dalam desibel (dB).